

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1. Kesimpulan

Melalui pemaparan yang ditemukan pada penelitian dan menjawab rumusan serta pertanyaan penelitian, maka dapat disimpulkan poin-poin sebagai berikut

1. Variabel manajemen strategi MA Al-Hikmah Putri Bobos Cirebon secara parsial kurang berpengaruh secara signifikan (lemah) terhadap digitalisasi pembelajaran di sekolah tersebut. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan. Diperoleh nilai sig (p-value) sebesar 0,895 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen strategi dengan digitalisasi pembelajaran.
2. Variabel Teknologi informasi MA Al-Hikmah Putri Bobos Cirebon secara parsial berpengaruh secara signifikan (kuat) terhadap digitalisasi pembelajaran di sekolah tersebut. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan. Diperoleh nilai sig (p-value) sebesar 0,023 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan teknologi informasi dengan digitalisasi pembelajaran.
3. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel manajemen strategi terhadap digitalisasi pembelajaran MA Al-Hikmah Putri Bobos Kabupaten Cirebon. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis multivariat dengan hasil  $X_1$  (manajemen strategi) terhadap  $Y$  (digitalisasi pembelajaran) adalah sebesar 0,558 > 0,05 yang artinya variabel  $X_1$  (manajemen pembelajaran) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel  $Y$  (digitalisasi pembelajaran). Sedangkan pada output nilai signifikansi variabel  $X_2$  (Penggunaan teknologi Informasi), sebesar 0,045 < 0,05 yang berarti variabel  $X_2$  (Penggunaan Teknologi Informasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel  $Y$  (digitalisasi pembelajaran). Sedangkan pada angka atau nilai signifikansi constant menunjukkan angka

0,42 yang artinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel X1 dan X2 bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.

## 5.2. Implikasi

Hasil-hasil penelitian seperti yang disimpulkan di atas terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas manajemen strategi yang diterapkan dan penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan. Meskipun manajemen strategi tidak berpengaruh atau berpengaruh lemah terhadap digitalisasi pembelajaran, manajemen strategi diperlukan untuk membuat konsepsi strategi pengembangan sekolah yang salah satunya ialah penerapan digitalisasi pembelajaran dengan alat dan kemampuan para stakeholder yang juga harus diperhatikan. Kemudian karena salah satu hal yang penting dalam proses digitalisasi maka teknologi informasi dan penggunaannya sangat diperlukan. Sehingga kualitasnya berbanding lurus dengan kualitas dari proses digitalisasi informasi yang diaplikasikan
2. Berkaitan dengan tugas pokok guru, tentunya masing-masing guru memiliki kapasitas yang berbeda satu dengan yang lainnya. Bagi guru yang tingkat kemampuan dan kemampuannya sedang dapat berperan aktif terutama dalam penggunaan teknologi informasi maka itu ialah salah satu hal penting dalam pengaplikasian yang juga akan diterapkan siswa.

## 5.3. Rekomendasi

Rekomendasi ini ditujukan terutama kepada seluruh pihak yang berkepentingan dalam peningkatan kualitas MA Al-Hikmah Putri Bobos Kabupaten Cirebon. Rekomendasi ini diberikan berdasarkan hasil kesimpulan yang dijelaskan di awal, yaitu.

Pertama, kepada seluruh Kepala sekolah, terutama ditempat penelitian di MA Al-Hikmah Putri Bobos Kabupaten Cirebon dapat memberikan dan mengkondisikan manajemen strategi yang cocok dan baik untuk guru-guru dan para tenaga kependidikan agar mereka mampu mengkondisikan dan mengaplikasikan penggunaan teknologi informasi berdasarkan konsepsi

manajemen strategi yang telah diterapkan terhadap proses digitalisasi pembelajaran di sekolah tersebut.

Kedua, kepada para tenaga pendidik, terutama di tempat penelitian yakni di MA Al-Hikmah Bobos Cirebon, dan umumnya bagi seluruh pendidik dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap proses pembelajaran digital dengan upaya menelaah dan memperdalam penggunaan teknologi yang digunakan serta pola manajemen strategi yang diterapkan di sekolah sehingga mereka bisa memiliki satu kesatuan jalan dan cara mencapai visi, misi dan tujuan sekolah yang dikonsepsikan oleh kepala sekolah dan wakasek yang lahir menjadi sebuah manajemen strategi sekolah.

Ketiga, kepada para siswa di MA Al-Hikmah Bobos Cirebon khususnya dan umumnya untuk seluruh siswa. Sehingga mereka dapat mendapatkan bekal penggunaan teknologi informasi dengan baik dalam proses pembelajaran digital. Di sisi lain, siswa juga menjadi lebih bijak terutama dalam menjalankan kewajibannya di sekolah sebagai siswa.

Keempat, kepada orang tua atau wali siswa MA Al-Hikmah Putri Bobos Cirebon khususnya dan umumnya untuk seluruh wali siswa dan orangtua siswa. Diharapkan orangtua siswa dapat membantu guru dalam upaya pengawasan penggunaan teknologi informasi di rumah dan proses pembelajaran sekolah dengan proses digital sehingga orang tua bisa berperan aktif dalam pembelajaran siswa di rumah sehingga mendukung kualitas pembelajaran siswa di sekolah.